

**PENGGUNAAN INTERNET YANG SEHAT DAN AMAN DI ERA MILENIAL SMK  
PGRI 31 LEGOK****Tita Puspitasari<sup>1</sup>, Rusyda Maulida<sup>2</sup>, Thoyyibah Tanjung<sup>3</sup>, Tomi Hardi<sup>4</sup>,  
Wasis Haryono<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4,5</sup>Teknik Informatika (Universitas Pamulang)

E-mail: dosen01261@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Perkembangan internet telah membawa dampak perubahan yang sangat signifikan di segala segi kehidupan. Internet dapat membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah, lebih efektif bahkan menjadi lebih efisien baik dari segi waktu dan berbagai hal lainnya, tetapi tidak sedikit pula dampak negatif yang dirasakan seperti terjadinya cyber crime, cyber bullying, dan bentuk kekerasan dan hal negatif lainnya. Untuk itu tantangan tersendiri bagi semua pihak, tidak terkecuali di kalangan pelajar karena mereka hidup di zaman yang sudah serba mudah dan serba canggih tentu saja dengan adanya internet, maka dari itu diperlukannya edukasi yang dapat membimbing mereka lebih berhati-hati dalam memilah konten internet, harapan kami setelah adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai sosialisasi "Penggunaan Internet Aman dan Sehat" di SMK PGRI 31 Legok, mereka dapat menerapkan pengetahuannya dalam aktivitas sehari-hari baik itu dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam kepentingan lainnya, bagaimana memilah konten-konten internet yang baik atau buruk untuk digunakan, yang aman dan sehat untuk mereka lihat dan mana yang harus dihindari di era milenial ini. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian. Tujuan utama dari diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM ini yaitu memberikan informasi terkait Sosialisasi bagaimana menggunakan internet secara aman serta mengetahui apa itu penggunaan internet sehat di SMK PGRI 31 Legok, sehingga dapat memberikan sebuah edukasi atau sebuah pemahaman kepada masyarakat untuk dapat menggunakan internet secara bijak sehingga masyarakat akan mendapatkan dampak yang positif dari menggunakan internet serta dapat meminimalisir adanya dampak negative dari pengguna internet, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat tercipta sebuah masyarakat yang produktif dan cerdas. Untuk itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat mampu memberikan sebuah semangat yang baru bagi kita sebagai seorang dosen dalam berbagi motivasi dan pengetahuan serta dapat berkontribusi lebih bagi para generasi muda mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan juga lingkungan kampus.

**Kata kunci:** Internet; Milenial; Pembelajaran**ABSTRACT**

*The development of the internet has brought a very significant change in all aspects of life. The internet can help human activities become easier, more effective and even more efficient both in terms of time and various other things, but not a few negative impacts are felt such as the occurrence of cyber crime, cyber bullying, and other forms of violence and negative things. For that, it is a challenge for all parties, not least among students because they live in an era that is too easy and all-round, of course with the internet, therefore education is needed that can guide them to be more careful in sorting internet content, hope after our Community Service activities on the socialization of "Safe and Healthy Internet Use" at SMK PGRI 31 Legok, they can apply their knowledge in daily activities both in learning activities or in other interests, how to sort out good internet content or bad to use, safe and healthy for them to see and which to avoid in this millennial era. The knowledge obtained at Dedication. The main purpose of the Community Service or PKM is to provide information related to the socialization of how to use the internet safely and to know what healthy internet use is at SMK PGRI 31 Legok, so as to provide education or an understanding to the public to be able to use the internet wisely so that the community will get a positive impact from using the internet and can minimize the negative impact of internet users, so that with this activity can create a productive and intelligent society. For this reason, it is hoped that with this activity, the community will be able to provide a new enthusiasm for us as a lecturer in sharing motivation and knowledge and can contribute more to young people starting from the family, school and campus environment.*

**Keywords:** Internet; millennial; learning

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi dan internet pada saat ini sudah mempengaruhi hampir diseluruh lini kehidupan masyarakat, termasuk dunia Pendidikan juga merasakan efek dari perkembangan teknologi dan internet tersebut. Pemanfaatan teknologi dapat menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi lebih efektif dan efisien, yaitu dengan penerapan sarana pembelajaran yang tepat dan mengikuti perkembangan zaman.

Dengan memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran, dapat mempermudah bagi pengajar maupun para peserta didik untuk dapat mengelola dan menyampaikan ilmu pengetahuan serta dapat juga menjadikan sebuah pengalaman yang berbeda dalam proses belajar. (Rafnis, 2018),

Bahkan dengan kehadiran internet di tengah masyarakat, telah mengubah pola hidup serta kebudayaan manusia dalam segala hal, baik dalam bekerja, belajar, berbelanja, berkomunikasi dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Saat ini masyarakat cenderung lebih suka berkomunikasi lewat internet, seperti dalam berkirim surat elektronik, menggunakan jejaring social dan lainnya karena dianggap lebih efisien dan efektif.

Di Indonesia, menurut survey yang dilakukan oleh Markplus Insight, pengguna internet di Indonesia lebih didominasi oleh para generasi muda yang berusia sekitar 15 sampai 30 tahun, yang biasa disebut dengan “netizen”. Para generasi muda ini banyak melakukan komunikasi di dunia maya, sama seperti cara mereka berkomunikasi di dunia nyata. Menurut mereka, dengan menggunakan internet, informasi yang didapat akan semakin banyak dan cepat, baik itu informasi yang bersifat positif maupun negatif.

Banyak sekali aktivitas manusia dalam berbagai segi kehidupan jadi semakin lebih mudah, pendidikan semakin berkembang pesat dengan peran internet. Kemudahan dalam mengakses sumber pengetahuan dengan konten dan layanan terbaru dapat dengan mudah dan cepat dikelola oleh setiap pelajar kapan pun dan dimana pun. Namun, selain hal-hal positif yang kita dapatkan tentu saja ada hal negatif dari dampak penggunaan internet yang sekarang ini semakin mudah digunakan.

Pengaruh negatif dari internet sudah banyak ditemukan dan informasinya sudah banyak tersebar di masyarakat, baik berupa pelecehan, penipuan, perjudian, pencemaran nama baik, pemutaran gambar porno serta berita bohong atau hoak. Bahkan dalam penggunaan aplikasi social media juga memiliki banyak pengaruh negatif, yang salah satunya adalah *cyberbullying* yang sudah banyak menelan korban terutama anak-anak dan remaja. Kejahatan dunia maya atau biasa disebut dengan *cybercrime*, juga sudah banyak menimbulkan kerugian pada situs-situs penting bahkan situs pemerintahan di Indonesia.

Untuk menghindari banyaknya kejahatan yang terjadi di dunia maya, para penyedia layanan internet dan juga pemerintah selalu menekankan prinsip dasar yang harus ditaati oleh para pengguna internet. Prinsip dasar seperti berkelakuan baik dalam dunia nyata harus berlaku juga di dunia maya. Melalui pembelajaran etika berinternet sehat (*Cyber Ethics*) harus ditanamkan kepada pengguna internet semenjak dini. Hal ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa ke dalam dunia maya, dan bahkan memberikan efek yang lebih negatif kembali ke dunia nyata. Sehingga pemberian pengetahuan untuk menggunakan internet dengan aman dan sehat sangat perlu dilakukan.

Pada tanggal 29 April 2002, informasi tentang internet sehat resmi digencarkan melalui situs resmi dan brosur salinan internet, kegiatan ini diprakarsai oleh penggiat internet sehat, Donny B.U. Di level internasional, gerakan internet sehat versi rakta mulai diperkenalkan pada tahun 2009. Dalam internet versi rakyat ini lebih mendukung kebebasan berekspresi di dunia maya secara bijak dan aman dengan melakukan pendekatan *self-censorship* dan melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diperkenalkan di lingkungan khusus para peneliti dan para aktivis ICT (*Information and communication Technology*) yang bertempat di OpenNet Initiative di kawasan Open University, Penang, Malaysia. Istilah versi rakyat ini dilakukan dengan tujuan agar berbeda dengan program lainnya yang juga sedang digencarkan pada saat itu.

Program internet sehat versi rakyat dikenal juga sebagai program advokasi kepada publik dengan media baru yang disatukan dengan media versi offline. Media offline yang dimaksud disini meliputi seminar, workshop yang dilengkapi dengan pengadaan booklet berupa panduan berinternet sehat dalam bentuk softcopy maupun hardcopy, merchandise, sampai diadakannya lomba blog sehat dengan tujuan untuk meningkatkan perhatian masyarakat umum. Sejak tahun 2002, program internet sehat dengan versi rakyat ini mulai dicanangkan dan digencarkan oleh ICT Watch dengan tema yang lebih menekankan kebebasan berekspresi dalam berinternet secara bijak dan aman dengan melakukan pendekatan *Self-Censorship* dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat tentang program internet sehat ini.

Program internet sehat selalu mengajak masyarakat luas untuk selalu berpartisipasi. Dalam kegiatannya, program internet sehat selalu bekerjasama dengan berbagai kalangan, baik dari kalangan swasta maupun pemerintah. Bahkan pemerintah Indonesia pun sudah mengadopsi program ini melalui Program Internet Sehat dan Aman atau biasa dikenal dengan Program INSAN.

Program Internet Sehat dan Aman merupakan salah satu program dari pemerintah Indonesia dan dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (KemKomiInfo). Program ini dibentuk untuk mensosialisasikan para pengguna internet secara aman dan sehat melalui sebuah pelatihan dan sosialisasi etika berinternet secara aman dan sehat yang melibatkan seluruh lini

masyarakat, kegiatan yang disosialisasikan dalam program ini meliputi roadshow dan juga penerapan forum diskusi di tengah-tengah masyarakat.

Sarana yang banyak dipakai dalam program INSAN ini antara lain melalui tatap muka, televisi, radio, media cetak, internet, media animasi serta media luar ruang. Ditambah pula dengan kegiatan lainnya yang bersifat interaktif seperti lomba game INSAN yang langsung beinteraksi dengan masyarakat di area umum. Kegiatan ini dibuat dengan semenarik mungkin agar program INSAN ini dapat diterima baik oleh masyarakat luas, sehingga sosialisasi untuk penggunaan internet yang aman dan sehat lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan program internet sehat dan aman, sering kali melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti PEMDA, IDKita Kompasiana, ICT Watch, Yayasan Kita dan Buah Hati bahkan melibatkan AWARI. Di wilayah pulau jawa sendiri, seperti Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, ada program internet sehat yang selalu didukung oleh Relawan teknologi informasi dan komunikasi, program ini diberi nama “INSAN Masuk Pesantren”. Karena dengan kerjasama yang baik dari berbagai pihak akan lebih mudah untuk merangkul semua kalangan, yang mana penggunaan internet sekarang ini tidak mengenal usia dan kalangan tertentu, semuanya dapat mengakses internet secara mudah dan bebas sesuai kebutuhan masing-masing.

Kehadiran program internet aman dan sehat yang juga disosialisasikan di sektor Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua murid dan guru, hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi internet juga merupakan tanggung jawab antara orang tua dalam mendidik putra putrinya dan pihak guru juga dapat memantau penggunaan internet di kalangan peserta didiknya agar dapat terhindar dari konten yang bersifat negatif dan sosialisasi ini dapat juga mendorong siswa siswi agar lebih kreatif dan cerdas sebagai efek positif dari penggunaan internet.

Program INSAN atau Internet sehat dan aman telah diselenggarakan di hampir seluruh wilayah Indonesia, bahkan kegiatan ini juga telah mencapai perbatasan Indonesia-Malaysia yaitu di daerah Entikong, Kalimantan Barat. Tahun 2012 di Manado, DitJet Aplikasi Informatika berhasil menerima penghargaan Muri (Museum Rekor Indonesia) sebagai Pemrakarsa Sosialisasi Internet dengan Peserta Terbanyak. Sejak tahun 2012, DitJen Aplikasi dan Informatika bekerja sama dengan Asia internet Coalition atau AIC yang terdiri dari Google, Ebay, Yahoo, Skype dan Paypal selalu rutin melaksanakan program INSAN dalam memperingati hari internet sehat internasional yang bertepatan di Jakarta.

Program internet sehat dan aman yang selalu disosialisasikan adalah Program KomInfo Goes to Mall, yang program kerjasama antar Balitbang SDM, DitJen Aplikasi Informatika dan PEMDA terkait. Kegiatan KomInfo Goes to Mall ini seperti Talkshow dengan para narasumber kementerian komunikasi dan informasi dan dengan beberapa tokoh dibidang komunikasi dan informasi. Selain kegiatan talkshow, kegiatan ini juga diikuti dengan pembelajaran literasi internet berupa pemahaman penggunaan internet.

Pengertian internet pada dasarnya merupakan sekumpulan jaringan computer yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan berbagai protocol komunikasi yang biasa dikenal dengan TCP/IP atau *Transmission Control Protocol* dan Internet Protocol (Allan, 2005). Definisi protokol menurut Allan merupakan sebuah konsep sederhana bagaimana satu komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

Definisi internet merupakan sebuah jaringan besar yang menghubungkan banyak jaringan komputer diseluruh dunia dengan langsung dan cepat, mulai dari organisasi pemerintah, bisnis, hingga jaringan komputer sekolah (Turban, Rainer, Potter. 2005).

Definisi lain mengenai internet menurut Supriyanto (2006), internet adalah kumpulan dari beberapa komputer di dunia yang kemudian saling tersambung antara satu dan lainnya. Supaya komputer dalam sebuah jaringan saling tersambung, maka dibutuhkan suatu media yang bisa menghubungkan antar komputer tersebut, media tersebut meliputi kabel atau serat optic, bisa juga dengan media satelit atau biasa dikenal dengan jaringan *wireless*, serta bisa juga dengan sabungan telepon.

*Inter-Connected Network* merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara global Sibero (2011). Internet bekerja seperti jaringan komputer local maupun jaringan dengan skala yang lebih luas. Dan dalam penerapannya, internet menggunakan protokol komunikasi yang sama yaitu TCP (*Transmission Control Protokol*) dan IP (*Internet Protokol*).

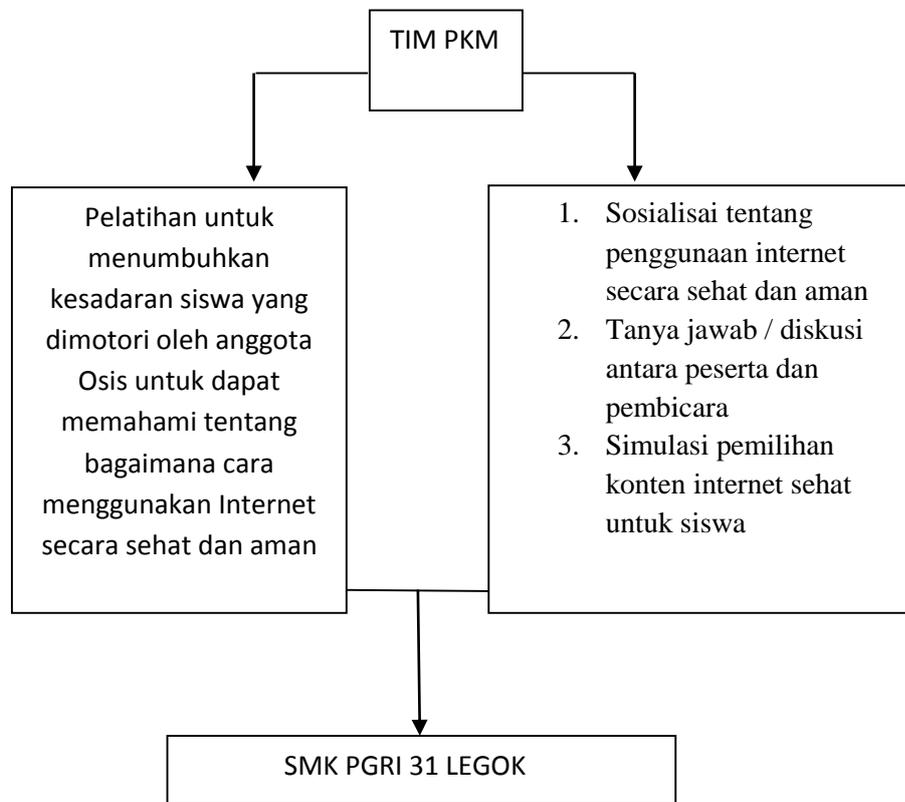
Tidak ada yang dapat bertanggung jawab dalam penggunaan internet (Sarwono, 2012). Saat pertama kali ditemukan, internet digunakan untuk keperluan militer pada saat perang dunia, tetapi saat ini internet merupakan kebutuhan sehari untuk masyarakat umum.

Dari penjelasan-penjelasan menurut para ahli di atas, maka internet merupakan sebuah jaringan hasil produk teknologi yang dapat menghubungkan berbagai macam aktivitas dari berbagai macam kalangan di khalayak sekarang ini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data seperti pengambilan data sekunder dari jurnal dan internet yang akan digunakan untuk sosialisasi. TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 5 dosen dan 7 Mahasiswa untuk ikut berperan, memberikan informasi dan solusi melalui kegiatan pelatihan kepada siswa-siswi SMK PGRI 31 Legok yang diwakili oleh anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK PGRI 31 Legok tahun periode 2019-2020 pada tanggal 8 November 2019 sampai dengan 10

November 2019, yang dikemas dengan kegiatan dengan tema “Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat Dan Aman Di Era Milenial”. Untuk lebih jelasnya dapat dirincikan dengan skema berikut ini:



**Gambar 1. Diagram Alur PKM**

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Tim kami lakukan di SMK PGRI 31 LEGOK disambut dengan baik, Kepala Sekolah yang ramah membuka ruang untuk kami berbagi ilmu pengetahuan dengan penuh tanggung jawab, peran aktif dari peserta sosialisasi menjadikan kami lebih bersemangat untuk terus berbagi ilmu dan informasi.



**Gambar 2. Sosialisasi**



**Gambar 3. Tim PKM dosen, mahasiswa dan siswa**

Berbagai pertanyaan disampaikan kepada kami dari peserta setelah mereka mengikuti pemaparan materi sosialisasi, diantaranya: bagaimana cara memilah konten yang hanya diperlukan pelajar? bagaimana cara mengatasi / memulihkan data yang dirusak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab? Bagaimana cara bersosial media yang bijak? Dan banyak lagi pertanyaan yang disampaikan, sungguh respon yang luar biasa.

Kami menyiapkan reward untuk peserta yang aktif, dari awal hanya kami siapkan untuk tiga peserta akhirnya menjadi sepuluh peserta yang diberikan reward karena antusias yang tinggi sehingga banyak yang berperan aktif, semoga apa yang sudah kami sampaikan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi semua peserta yang mengikuti sosialisasi ini

## **PEMBAHASAN**

Semakin maraknya penggunaan internet di kalangan pelajar yang sering dikotori dengan konten atau situs tidak sehat, menggiatkan kami TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 5 dosen dan 7 Mahasiswa untuk ikut berperan, memberikan informasi dan solusi melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa-siswi SMK PGRI 31 Legok tahun periode 2019-2020 yang dikemas dengan kegiatan yang bertepatan “Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Era Milenial”.

Pelatihan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik di SMK PGRI 31 Legok dalam hal ini diwakili oleh anggota OSIS, agar dapat menjadi pionir diantara siswa lain dalam memahami konsep penggunaan Internet secara aman dan sehat, kemudian setelah itu dapat menjadi contoh dan dapat mengarahkan juga peserta didik lain untuk dapat menggunakan internet dengan lebih cermat, bijak, aman dan sehat

Memberi masukan, bimbingan dan arahan positif dalam menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai penunjang kegiatan sekolah, baik dalam proses belajar mengajar ataupun di bidang organisasi kesiswaan. Selain OSIS, banyak organisasi lain di sekolah, tetapi semua organisasi dimotori oleh OSIS, sehingga setelah adanya sosialisasi ini, OSIS membuat program untuk mengadakan pelatihan yang mereka prakarsai yang terdiri dari anggota-anggota organisasi sekolah agar dapat menjadikan peran internet berfungsi dengan baik untuk menunjang berkembangnya kreativitas dan ide dalam berorganisasi tentu saja dengan memmanfaatkannya secara bijak, aman, dan sehat

Setelah sesi pelatihan selesai, peserta sosialisasi tetap bersama kelompoknya dengan didampingi oleh Mahasiswa anggota PKM sebagai fasilitatornya, diberikan kesempatan untuk simulasi dalam menggunakan internet. Peserta dipersilahkan membuka situs terkait dengan konten pendidikan, baik itu kegiatan pembelajaran atau kegiatan pengajaran bahkan hal lain yang terkait dengan proses kegiatan di sekolah terutama yang berkaitan dengan permasalahan atau kendala yang mereka sudah sampaikan di sesi sebelumnya, kemudian mereka mengkaji apa yang dibuka dalam setiap laman konten yang mereka cari apakah sudah berkaitan atau belum, apakah sudah mendapatkan yang mereka maksud ataupun belum.

Mahasiswa mengarahkan dan memberikan penjelasan cara mengakses yang benar agar peserta mendapatkan layanan yang mereka maksudkan, memberikan referensi situs yang aman dan sehat untuk

digunakan kalangan pelajar, jika terdapat kendala segera diberikan solusi setiap kelompoknya jika tidak langsung terpecahkan fasilitator segera meminta bantuan dosen pelaksana PKM, karena dalam kegiatan ini semua harus berperan aktif dan solutif

Informasi kepada osis tentang pemanfaatan situs-situs atau konten-konten internet yang berkaitan dengan pembelajaran yang aman dan juga konten yang berkaitan dengan organisasi kesiswaan dengan harapan osis dan organisasi siswa lainnya di sekolah dapat menjadi pionir dan acuan peserta didik lain dalam keseharian menggunakan internet dengan baik, sehat dan aman, diharapkan pula osis dapat memaparkan apa program mendatang untuk mengajak semua siswa bahkan semua warga sekolah agar semakin cerdas, aktif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran dengan antuan internet agar dapat semakin berprestasi, tentu saja dengan cara memanfaatkan internet dengan baik, menggunakannya secara bijak, dan menggunakan internet secara sehat dan aman dikonsumsi bagi para pelajar. pada kegiatan sosialisasi ini dibagi beberapa kelompok agar lebih kondusif, yang mana setiap kelompok saling memberikan pertanyaan dan masukan pada setiap program yang diusulkan pada forum diskusi ini.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang hasil kerjasama Tim Dosen PKM dan dibantu oleh Mahasiswa Teknik Informatika telah berjalan dengan aman dan lancar serta mendapat dukungan yang baik dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SMK PGRI 31 Legok, Jl. Alun Alun No.RT. 01, RW.3, Babakan, Kec. Legok, Tangerang, Banten 15820.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Era Milenial" dengan metode sosialisasi dibutuhkan oleh siswa-siswi SMK PGRI 31 LEGOK, hal ini karenakan penggunaan internet yang sudah tidak dapat dihindari dari aktivitas setiap hari, baik dalam kegiatan dibidang pendidikan, seperti belajar dan mengajar ataupun dalam kehidupan sosial mereka, tetapi masih minimnya pengetahuan tentang bagaimana memilah konten-konten yang positif atau konten yang bersifat negatif dikalangan pelajar khususnya, karena tidak sedikit situs-situs berkedok pendidikan tapi banyak disisipkan hal-hal negatif yang tidak seharusnya dibaca, dilihat dan diketahui oleh kalangan pelajar.

Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan Bapak Kepala sekolah pun membuka kerja sama jika pada kegiatan-kegiatan lainnya di waktu yang akan datang, pihak sekolah siap untuk menjadi partner dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan.

Saran dari tim pelaksana PKM adalah karena pentingnya kegiatan dengan tema berinternet yang aman dan sehat, sebaiknya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terus dilaksanakan dan dikembangkan, bisa dilanjutkan dengan tema kegiatan yang berkaitan dengan tema sebelumnya jika

memang butuh pendalaman, jika dirasa cukup maka bisa dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema-tema lain yang juga dapat bermanfaat bagi para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. Saran lainnya adalah jaringan kerja sama yang sudah dilakukan dengan pihak-pihak penyedia tempat PKM sebaiknya terus dijaga agar dapat menjadi partner untuk keberlanjutan kegiatan baik itu Pengabdian Kepada Masyarakat ataupun kegiatan kampus dalam bidang lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Magdalena, Merry & B.U, Donny. 2012. “Internet Sehat” Pedoman Berinternet Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab. Jakarta : Siber Kreasi

B.U, Donny, dkk. 2009. Internet Sehat. Jakarta : Direktorat Jenderal aplikasi Telematika – Depkominfo dengan ICT Watch

Kominfo. 2015. Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. Kementrian Komunikasi Informatika Republik Indonesia. <http://kominfo.go.id>. [12/10/ 2019]

Kominfo. 2015. Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. <http://kominfo.go.id>. [ 12 oktober 2019]

Lewis, M, Miller, P, and Buchalter A.R. 2009. Internet Crimes Against Children : An Annotated Bibliography of Major Studenty of Congress – Federal Research Division.

Andi. 2011. Internet Aman & Sehat. Jakarta : Wahana Komputer.

<https://idcloudhost.com/pengertian-apa-itu-internet-defenisi-fungsi-manfaat-dampaknya/> [10102019]